

- ECONOMIC DEVELOPMENT

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

- TRADE RELATION

**DAMPAK TENAGA KERJA, JUMLAH INDUSTRI, INVESTASI
DAN INFLASI TERHADAP PDRB SEKTOR INDUSTRI DAN
PENGOLAHAN DI SURABAYA PERIODE 1985-1999**

FK

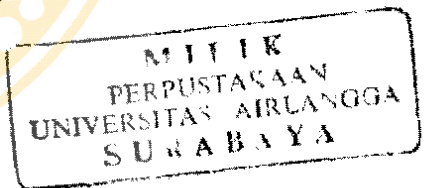
C 75/02

Yas

8

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH

MUHAMMAD YASSER

No. Pokok : 049715667

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2002

Surabaya, 25 JUNI 2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



SKRIPSI

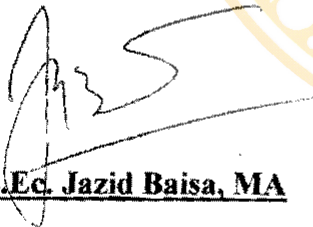
DAMPAK TENAGA KERJA, JUMLAH INDUSTRI, INVESTASI, DAN INFLASI TERHADAP PDRB SEKTOR INDUSTRI DAN PENGOLAHAN DI SURABAYA PERIODE 1985-1999

DIAJUKAN OLEH :
MUHAMMAD YASSER

No. Pokok : 049715667

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. Jazid Baisa, MA

TANGGAL...7-8-2002.

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, MSi

TANGGAL...8-8-2002

ABSTRAK

DAMPAK TENAGA KERJA, JUMLAH INDUSTRI, INVESTASI, DAN INFLASI TERHADAP PDRB SEKTOR INDUSTRI DAN PENGOLAHAN DI SURABAYA PERIODE 1985-1999

Pembangunan pada dasarnya merupakan suatu proses yang berjalan secara terus menerus yang disertai dengan suatu proses perubahan baik perubahan dalam struktur ekonomi, sosial, politik maupun kebudayaan. Pembangunan ekonomi sendiri pada umumnya diartikan sebagai suatu proses yang berarti merupakan perubahan yang terjadi secara terus menerus.

Proses pembangunan di Surabaya merupakan bagian integral dari Pembangunan Nasional. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dengan bercirikan industri yang kuat dan maju, diharapkan sektor industri dan pengolahan di Surabaya dapat menjadi sektor pemimpin dan menjadi motor bagi pembangunan ekonomi sehingga peranannya di masa datang dalam perekonomian Surabaya diharapkan semakin meningkat.

Pada tahun 1985-1999 Surabaya memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Tingginya pertumbuhan ekonomi ini ternyata didukung oleh pertumbuhan atau tingkat industrialisasi, dalam hal ini dicerminkan oleh semakin besarnya sumbangan nilai tambah/PDRB industri dan pengolahan terhadap PDRB Surabaya.

Pesatnya perkembangan PDRB ini dapat dipastikan didukung oleh pertumbuhan faktor-faktor yang berpengaruh terhadapnya, yaitu tenaga kerja, jumlah industri, investasi, dan inflasi di sektor industri Surabaya. Dari sini timbul suatu permasalahan seberapa besar pengaruh faktor-faktor di atas baik secara parsial maupun serempak terhadap PDRB, sehingga perlu mengestimasi perkembangan PDRB sektor industri dan pengolahan di Surabaya.

Dari hasil estimasi menunjukkan bahwa secara parsial, tenaga kerja dan inflasi sektor industri merupakan faktor yang dominan atau sangat berpengaruh terhadap perkembangan PDRB. Sedangkan kedua faktor yang lain yaitu jumlah industri dan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB dikarenakan karena struktur industri Surabaya yang lebih banyak jumlah industri kecilnya dimana sumbangannya terhadap PDRB tidak terlalu besar. Secara bersama-sama keempat faktor tersebut besar sumbangannya terhadap PDRB sektor industri dan pengolahan Surabaya, dimana keempat faktor tersebut mampu menjelaskan lebih dari 80% sumbangannya terhadap PDRB.